TA 160
TEA EDU-TOURISM INDUSTRY

daft
DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG

LATAR BELAKANG

Industri teh di Indonesia saat ini menghadapi berbagai tantangan yang kompleks, mulai dari penurunan penga kuan di tingkat lokal dan global, menurunnya minat masyarakat terhadap produk teh, hingga kurangnya praktik keberlanjutan dalam pengelolaannya. Selain itu, industri ini juga kesulitan beradaptasi dengan tren minuman modern dan dinamika pariwisata yang semakin cepat berkembang. Permasalahan seperti pengelolaan lahan yang kurang optimal, minimnya inovasi dalam diversifika si produk, lemahnya strategi pemasaran, serta ketatnya persaingan global dalam hal harga dan kualitas turut memperburuk posisi teh lokal di pasar domestik maupun internasional. Perubahan gaya hidup masyarakat yang semakin bergeser menjauh dari konsumsi teh, ditambah dengan kebija kan impor yang lebih menguntungkan teh luar negeri, membuat potensi teh lokal kurang tereksplorasi secara maksimal. Di sisi lain, isu lingkungan seperti perubahan iklim, deforestasi, dan penurunan kualitas ekosistem sekitar perkebunan juga mempengaruhi perkembangan industri ini.

KONSEP DAN PENDEKATAN DESAIN

Tea Edu-Tourism Industry diharapkan dapat menjadi solusi yang inovatif melalui konsep edukasi rekreasi di lansekap alam perkebunan. Konsep dasar *Learn and Experience from its Roots* yang berarti edukasi terkait industri bertepatan dengan kontekstual pabrik dan perkebunan teh tambi menjadikan pengalaman spasial mendalam yang dapat menghubungkan manusia, pengetahuan, dan alam melalui arsitektur sebagai medium naratif. Dengan memadukan edukasi dan rekreasi, kawasan ini mengajak pengunjung mengeksplorasi sejarah, budaya, dan kuliner teh, berbelanja produk lokal, serta menikmati suasana alami sehingga pengunjung memahami narasi panjang di balik secangkir teh yang mereka nikmati, memperdalam keterhubungan mereka dengan keberlan jutan industri dan warisan budaya tersebut.

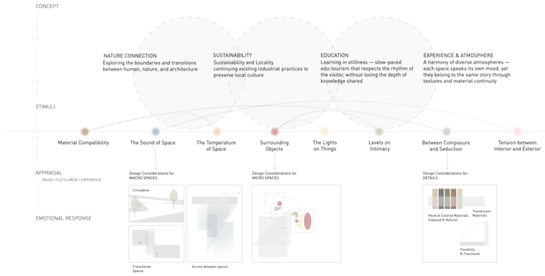

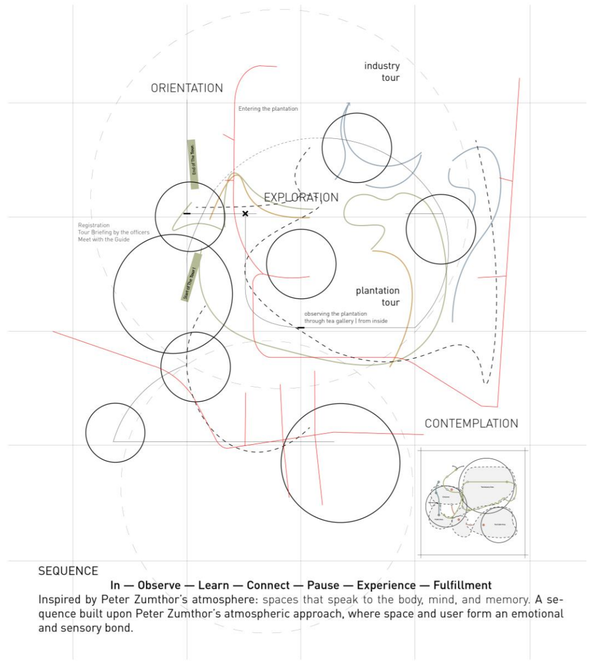

SEQUENCE

In — Observe — Learn — Connect — Pause — Experience — Fulfillment

Inspired by Peter Zumthor's atmosphere: spaces that speak to the body, mind, and memory. A sequence built upon Peter Zumthor's atmospheric approach, where space and user form an emotional and sensory bond.

KONTEKS TAPAK

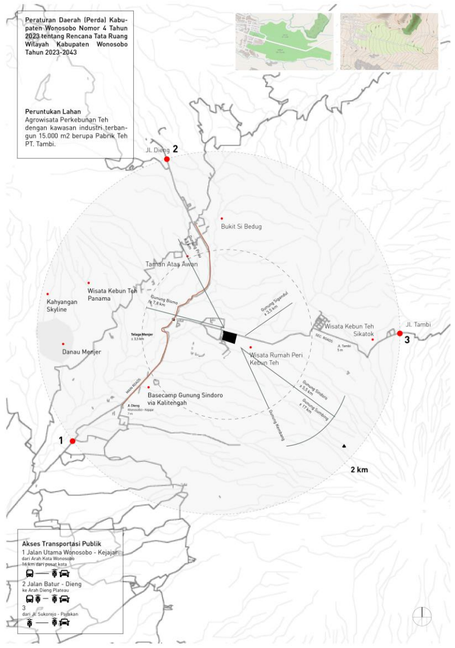

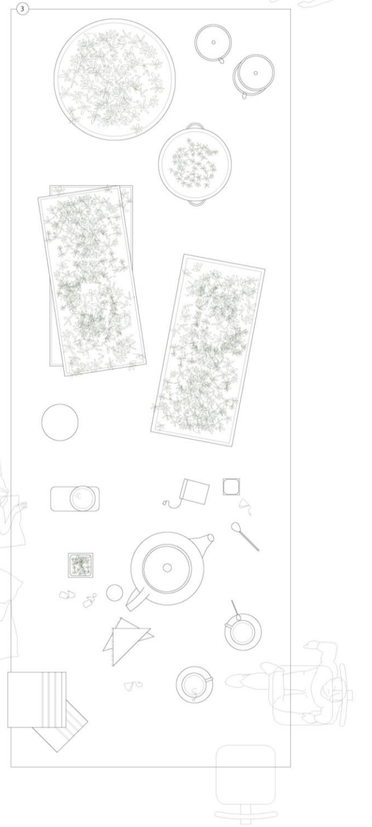

EKSPLORASI DESAIN

Berangkat dari keinginan untuk menciptakan pengalaman yang menyatu antara edukasi, wisata, dan alam. Massa dirancang dengan mempertimbangkan alur kunjungan yang naratif—dimulai dari orientasi, eksplorasi, hingga kontemplasi. Program dibagi dalam zona-zona fungsional seperti galeri teh, workshop, lounge, dan akomodasi, yang saling terhubung secara visual dan spasial. Pertimbangan utama mencakup fleksibilitas ruang, keterbukaan terhadap lanskap, serta penciptaan atmosfer yang mendukung pengalaman multisensori. Seluruh elemen dirancang untuk memperkuat keterlibatan pengunjung terhadap budaya dan industri teh secara mendalam.

TEA GALLERY

Sebagai bagian dari tur edukatif, galeri linear ini menekankan transisi ruang dan pengalaman multisensorik di perkebunan teh melalui sudut pandang pejalan yang berbeda. Galeri ini merangkum batas antara industri, pariwisata, dan aktivitas, dengan pandangan langsung menuju pabrik teh di baliknya.

TEA RESTAURANT

Restoran dengan dua zona terpisah melalui kontur yang membagi fungsi tiap lantainya untuk umum dan pengunjung cabin. Akses view perkebunan teh, kota Wonosobo, dan pegunungan menjadi pertimbangan dimana pengunjung dapat merasakan pengalaman bersantap yang menenangkan.

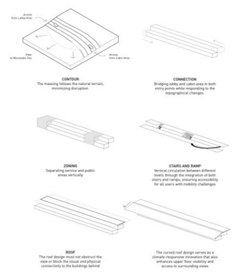

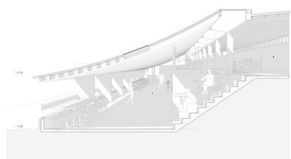

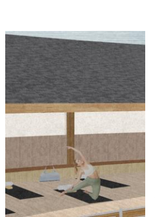

WORKSHOP PAVILION

Paviliun dengan tiga ruang fleksibel yang dapat berubah fungsi—dari workshop teh hingga lounge santai atau ruang yoga. Saat seluruh dinding dibuka, ruang menyatu menjadi satu kesatuan luas yang ideal untuk aktivitas yoga dan kebugaran. Desainnya yang terbuka memungkinkan interaksi visual dari berbagai arah dan menyatu alami dengan lanskap di sekitarnya, menciptakan pengalaman ruang yang reflektif dan terhubung dengan alam.

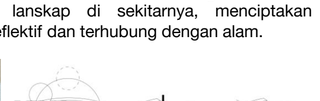

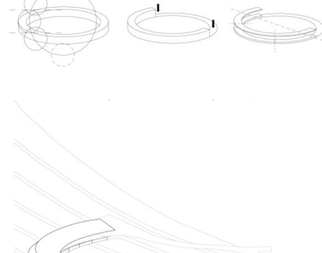

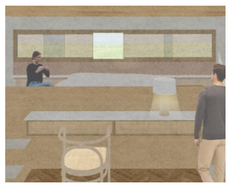

TEA CABIN

Tea Cabin menggunakan sistem grid sederhana untuk menciptakan bentuk yang rapi, efisien, dan mudah dibangun. Setiap kabin memiliki fasilitas lengkap dan langsung menghadap ke kebun teh, menghadirkan pengalaman akrab dengan alam.

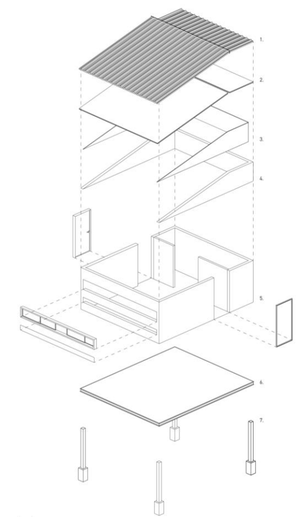

JURNAL POSTER PIRATA SYANDANA VOL 06 NO. 01

AULIA QUENNA ANDINI - 21020121140131